

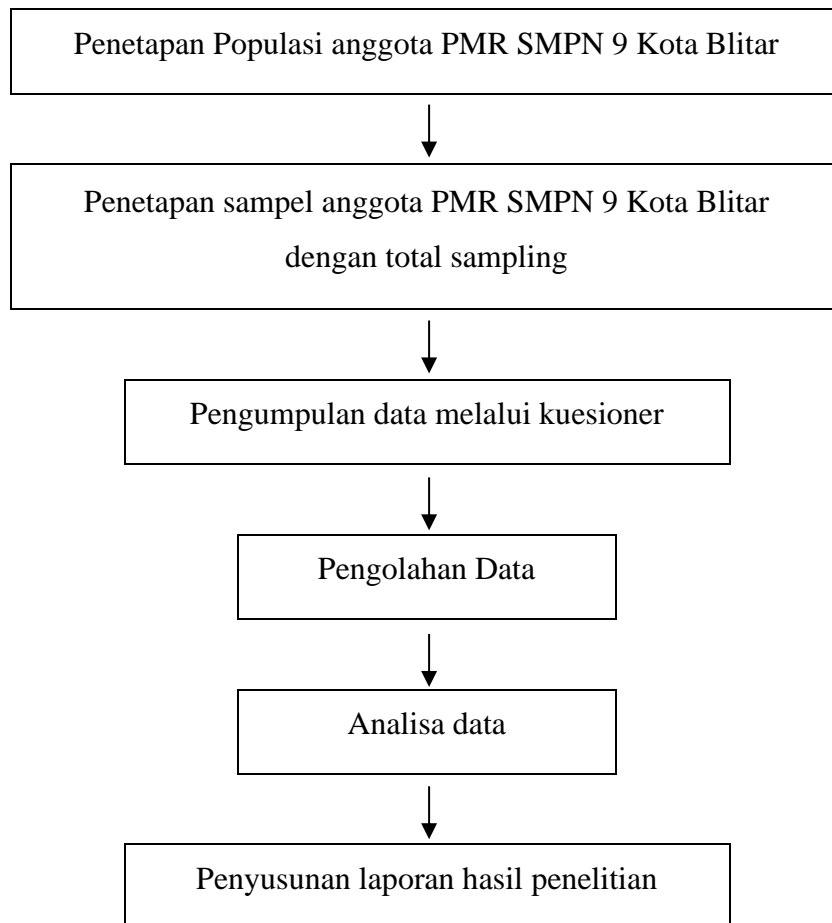
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dari kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan dengan sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2019).

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif, dengan sumber data yang diambil dari penelitian bersifat data primer. Penelitian deskriptif ini tujuannya untuk mengetahui pengetahuan anggota Palang Merah Remaja (PMR) tentang pertolongan pertama cedera *sprain* dan *strain* di SMPN 9 Kota Blitar.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja gambaran pengetahuan anggota palang merah remaja (PMR) tentang pertolongan pertama di SMPN 9 Kota Blitar

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota PMR SMPN 9 Kota Blitar, dengan jumlah populasi 44 anggota.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh bagian dari populasi. Yang menjadi responden atau yang akan mengisi kuesioner adalah anggota PMR SMPN 9 Kota Blitar sebanyak 44 anggota.

3.3.3 Teknik Sampling

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Alasan mengambil total sampling dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 sehingga diambil seluruh populasi untuk sample penelitian (Puji *et al.*, 2020).

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional Pengetahuan pertolongan pertama cedera dengan RICE pada anggota PMR di SMPN 9 Kota Blitar merupakan kemampuan kognitif responden, meliputi respon mengingat, memahami dan menerapkan konsep pertolongan pertama dengan metode RICE (*rest, ice, compres, elevation*) dengan menjawab angket tes tulis dalam bentuk pilihan tunggal. Adapun penyusunan tes menggunakan kisi kisi pada lampiran 1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pengetahuan Pertolongan Pertama

| No | Variabel penelitian | Definisi operasional | Parameter | Alat ukur | Skala | Skor |
|----|---|--|--|-----------|---------|--|
| 1. | Pengetahuan anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMPN 9 Kota Blitar tentang Pertolongan Pertama Cedera <i>Sprain</i> dan <i>Strain</i> | Kemampuan kognitif responden meliputi respon mengingat, memahami, dan menerapkan tentang Pertolongan Pertama Cedera <i>Sprain</i> dan <i>Strain</i> menggunakan metode RICE (<i>rest, ice, compres, elevation</i>) dengan menjawab pernyataan dalam kuesioner. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang penanganan cedera dengan Rest/ mengistirahatkan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Penatalaksanaan c. Hasil penatalaksanaan 2. Pengetahuan tentang penanganan cedera dengan Ice/terapi dingin <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Penatalaksanaan c. Penggunaan alat d. Hasil penatalaksanaan 3. Pengetahuan tentang penanganan cedera dengan Compress/penekanan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Penatalaksanaan c. Penggunaan alat d. Hasil penatalaksanaan 4. Pengetahuan tentang penanganan cedera dengan Elevation/meninggikan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Penatalaksanaan c. Hasil penatalaksanaan | Kuesioner | Ordinal | <p>Teknik skoring menggunakan skala Guttman skor 1 untuk jawaban benar, skor 0 untuk jawaban salah dengan nilai skor maksimum 30</p> <p>Penghitungan nilai dengan cara <u>nilai diperoleh</u> x 100 nilai maksimum</p> <p>Kriteria nilai</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kurang sekali nilai 0 - 20 b. Kurang nilai 21-40 c. Cukup nilai 41 - 60 d. Baik nilai 61 - 80 e. Baik sekali nilai 81 -100 |

3.5 Metode Pengumpulan Data

- a. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari prodi. Kemudian menyerahkan surat tersebut kepada Bakesbangpol.
- b. Setelah mendapatkan surat rekomendasi penelitian, peneliti menyerahkan surat izin meneliti tersebut kepada Dinas Pendidikan Kota Blitar dan kepala sekolah SMPN 9 Kota Blitar.
- c. Setelah memberikan surat penelitian ke SMP 9 Kota Blitar, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pengambilan data.
- d. Pengumpulan data dimulai dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Peneliti menyiapkan lembar informed consent untuk ditanda tangani responden.
- f. Apabila responden meyetujui untuk menjadi subjek, maka peneliti melakukan pengambilan data dengan cara membagikan lembar kuesioner untuk diisi.
- g. Responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner.
- h. Setelah semua responden mengisi dan data terkumpul maka dilakukan pengolahan data.

Teknik dari pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan menggunakan data primer yang peneliti diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan dimana responden harus memilih jawaban yang disediakan untuk mengukur pengetahuan responden mengenai bagaimana penanganan cedera.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Priadana & Sunarsi, 2021). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. kuesioner berbentuk pilihan pilihan dimana jawaban telah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Dalam sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang diketahui.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang terbagi menjadi dua yaitu

- a. Data dari para responden
- b. Kuesioner gambaran tingkat pengetahuan terhadap penanganan cedera.

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebelumnya menggunakan kuesioner dengan 30 pertanyaan dari penelitian oleh Ibnu Nugroho Purwanto pada tahun 2017 yang berjudul Tingkat Pengetahuan Pemain Di UKM Futsal Universitas Negeri Yogyakarta Tentang Penanganan Dini Cedera Dengan Metode RICE. Hasil uji validitas kuesioner 0,713 – 0,815 sehingga kuesioner ini dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien alpha sebesar 0,879 sehingga kuesioner dikatakan reliabel atau andal Adapun kuesioner pengetahuan penanganan cedera dengan metode RICE (rest, ice, compres, elevation) pada lampiran 2. (Nugroho, 2017).

3.7 Waktu Dan Lokasi

3.7.1 Waktu

Waktu pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17 – 18 Mei 2024 dimulai pukul 13.00

3.7.2 Lokasi

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian bertempat di kelas 3A dan 3B SMPN 9 Kota Blitar Jl. Widas No.29, Pakunden, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur.

3.8 Pengolahan Data, Analisa Data, Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan kemudian data diolah melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Editing (penyuntingan)

Setelah semua data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian kuesioner. Kemudian memasukkan semua data kedalam excel.

b. Scoring

Setelah memasukkan semua data kedalam excel peneliti memberi nilai semua jawaban responden dengan cara skor 1 untuk jawaban yang benar, dan skor 0 untuk jawaban yang salah

c. Coding (pengodean)

Setelah semua disunting dan diedit, selanjutnya dilakukan *coding* mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka 1 sampai 5 pada tiap jawaban responden

d. Tabulating

Setelah semua data diubah ke dalam kode kemudian data ditabulasi menggunakan spss dimana menghitung seluruh skor jawaban benar dan salah serta menghitung frekuensi dan presentase dari data yang didapat.

Kemudian dibuat tabel data sesuai tingkat pengetahuan, domain RICE dan karakteristik responden.

3.8.2 Analisa Data

Data yang terkumpul melalui lembar kuesioner kemudian diproses dan dianalisis sesuai variabel yang diteliti menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data yang digunakan yakni univariat untuk menampilkan gambaran 4 domain RICE (*rest, ice, compres, elevation*), dan karakteristik anggota PMR sebagai subjek penelitian yang kemudian ditampilkakan distribusi frekuensinya.

3.8.3 Penyajian Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data akan dijelaskan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Persetujuan

Sebelum mengambil data peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian lalu memberikan lembar persetujuan untuk diisi. Setelah mendapatkan persetujuan dengan menandatangani surat persetujuan peneliti melanjutkan ketahap pengambilan data dengan memberikan lembar kuisisioner untuk diisi oleh responden. Sebanyak 44 responden telah memberikan persetujuan dan mengisi kuisisioner.

3.9.2 Kerahasiaan

Untuk menjaga identitas subyek riset peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada saat pengolahan data, dan menulis laporan hasil penelitian peneliti mengganti dengan kode angka (1, 2, Dst.) sebagai pengganti subyek penelitian.